

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bayi untuk menjadi bayi sehat, diawali dari bayi saat berada dalam kandungan dan akan berlanjut setelah bayi itu lahir (Sari dan Pengestika, 2018). Umur bayi dibawah tiga tahun (Batita) merupakan periode penting dalam tumbuh kembangnya, karena pada masa ini akan mempengaruhi dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Agar pertumbuhan bayi optimal, maka diperlukan perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus (Regina, 2015).

Perawatan bayi yang tidak optimal pada masa kritis maka bisa menyebabkan kematian pada bayi. Angka Kematian Neonatal (AKN) ditetapkan hingga 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Berdasarkan data World Bank angka kematian bayi di dunia pada tahun 2019 mencapai angka 28,2 per 1000 kelahiran hidup (The World Bank, 2020). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Angka kematian bayi di Provinsi Bali tahun 2020 sebesar 5 per 1000 kelahiran hidup dan kabupaten Badung tahun 2021 terdapat 24 orang kematian bayi (Dinkes Bali, 2021).

Kesehatan bayi harus secara terus menerus dijaga untuk mencegah kesakitan dan kematian pada bayi. Upaya untuk mencegah kesakitan dan kematian bayi dilakukan mulai dari saat bayi dalam kandungan dengan melakukan

pemeriksaan kehamilan yang rutin, pemenuhan nutrisi selama yang adekuat untuk ibu hamil sampai pada saat bayi sudah lahir. Perawatan bayi dengan melakukan pendeteksian dini penyakit yang diderita bayi dan melakukan stimulasi untuk menjaga kesehatan dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pijat bayi merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan bayi. Pijat bayi merupakan rangsangan sensorik, motorik dan kognitif adalah terapi sentuhan dan pijat bayi. Lewat pijat bayi akan tercipta suatu hubungan khusus yang positif antara orang tua dan bayi. Itu sebabnya, pijat bayi sebaiknya dilakukan oleh orang tua, keluarga atau paling tidak pengasuh yang sehari-hari merawatnya (Prasetyono, 2015).

Secara ilmiah, pijatan memberi stimulus pada hormon di dalam tubuh, satu substansi yang mengatur fungsi fungsi seperti nafsu makan, tidur, ingatan dan belajar, pengatur temperatur, mood, perilaku, fungsi pembuluh darah, kontraksi otot, pengatur sistem endokrin dan depresi (Prasetyono, 2015). Manfaat lain dari pijat bayi juga memperbaiki sistem imunitas si kecil serta menambah jumlah produksi darah putih yang membuat menjadi lebih sehat. Pijat akan menstimulasi enzim – enzim yang ada di perutnya sehingga penyerapan nutrisi dalam tubuhnya lebih optimal. Selain itu, memijat si kecil secara teratur dapat memberikan manfaat untuk mempengaruhi rangsangan saraf dan kulit serta memproduksi hormon – hormon yang berpengaruh dalam meningkatkan nafsu makan si kecil, seperti hormon gastrin dan insulin yang berperan penting dalam proses penyerapan makanan (Galenia, 2014).

Bayi yang dipijat, produksi kedua hormon ini meningkat sehingga penyerapan nafsu makan meningkat. Nafsu makan yang meningkat kemudian akan

membuat berat badannya naik. Bayi yang dipijat akan mengalami peningkatan *tonus nervus vagus* (saraf otak ke 10) yang membuat kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin meningkat sehingga penyerapan sari makanan menjadi lebih baik, penyerapan makanan yang lebih baik akan menyebabkan bayi cepat lapar dan karena itu bayi akan lebih sering menyusui (Roesli, 2015).

Hasil penelitian Nurseha dan Lintang (2022) yang melakukan penelitian tentang efektifitas pijat bayi terhadap kenaikan berat badan dan kualitas tidur bayi di Puskesmas Kamtwatu mendapatkan hasil Pijat bayi efektif untuk meningkatkan rata-rata berat badan bayi dan rata-rata waktu tidur. Begitu pula dengan hasil penelitian dari Dewi dkk (2021) mendapatkan hasil ada perbedaan signifikan berat badan bayi sebelum dan setelah dipijat pada kelompok intervensi. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pijat bayi sangat efektif dalam meningkatkan berat badan bayi. Sehingga pijat bayi dapat digunakan juga sebagai intervensi dalam asuhan kebidanan pada bayi agar tumbuh kembang bayi bisa tercapai dengan optimal.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas I Dawan yang mendapatkan data pada Bulan September tahun 2022 terdapat 65 orang bayi berumur 0-12 bulan. Dari 10 orang tua bayi yang diwawancarai belum pernah melakukan pijat bayi kepada bayinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung Tahun 2023 .

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian yaitu bagaimanakah efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui berat badan bayi sebelum diberikan pijat bayi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung.
- b. Mengetahui berat badan bayi setelah diberikan pijat bayi di wilayah UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung.
- c. Menganalisis Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung .

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

#### **a. Institusi pendidikan**

Bagi institusi pendidikan bisa menjadi tambahan ilmu komplementer mengenai Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi dan bisa menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

#### **b. Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya bisa menjadi sumber untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Tempat penelitian**

Bagi Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pelayanan kebidanan komplementer mengenai Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi

#### **b. Masyarakat**

Menambah informasi kepada masyarakat khususnya bagi ibu - ibu yang memiliki bayi untuk mengoptimalkan berat badan bayi yaitu dengan pijat bayi.